

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana manfaat keberadaan *reungkan* pada masyarakat Gampong Lhok Jok Kecamatan Kuta Makmur, Kabupaten Aceh Utara. Adapun masalah yang dipecahkan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktik anyaman *reungkan* serta bagaimana eksistensi, dan manfaat *reungkan* pada masyarakat Gampong Lhok Jok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan data yang berasal dari informan dan juga data pendukung dari berbagai tulisan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen. Analisis data yang dilakukan dengan Teknik analisis langsung yang dilakukan sepanjang penelitian berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses menganyam Reungkan dibutuhkan alat dan bahan sebagai berikut: pisau, tali, dan daun lontar atau daun kelapa. Kualitas terbaik untuk dijadikan Reungkan adalah daun kelapa yang sedikit tua. Praktik anyaman Reungkan dimulai dengan potongkan ujung daun lontar sesuai ukuran yang hendak dianyamkan, kemudian rangkaikan ujung daun lontar atau daun kelapa ini supaya mudah untuk menganyam, lalu lilitkan daun lontar ini sekelilingnya hingga terbentuk sebuah anyaman *reungkan*, lalu lilitkan daun lontar atau daun kelapa dalam satu ikatan dengan rapi dan menjadi sebuah anyaman *reungkan*. Manfaat *reungkan* bagi masyarakat Gampong Lhok Jok yaitu sebagai alat untuk melindungi wajan dan panci. Selain dari manfaat alas panci *reungkan* juga sebagai alat penyimpanan bahan dapur, masyarakat Gampong Lhok Jok menganggap dengan menyimpan di dalam *reungkan* alat dapur akan tahan lama. Pada saat ini eksistensi *reungkan* sudah memudar, disebabkan karena stagnasi pewarisan pelestarian pembuatnya, sehingga pengetahuan tentang praktik anyaman ini sudah tidak lagi diwariskan.

Kata kunci: Eksistensi, *Reungkan*, Alat peralatan dapur, Masyarakat Tradisional

## ***ABSTRACT***

This research aims to explain the benefits of *reungkan* for the people of Gampong Lhok Jok, Kuta Makmur District, North Aceh Regency. The problem solved in this research is the practice of weaving *reungkan* and the existence and benefits of reungkan for the people of Gampong Lhok Jok. The method used in this research is a qualitative approach with data coming from informants and also supporting data from various articles. Data collection techniques were carried out using participant observation, in-depth interviews, document study. Data analysis was carried out using direct analysis techniques which were carried out throughout the research. The results of the research show that the process of weaving *Reungkan* requires the following tools and materials: knife, rope, and palm leaves or coconut leaves. The best quality for making *Reungkan* is slightly old coconut leaves. The practice of weaving *Reungkan* begins by cutting the ends of the palm leaves according to the size you want to weave, then connecting the ends of the palm leaves or coconut leaves so that it is easy to weave, then wrapping the palm leaves around it until a reungkan weave is formed, then twisting the palm leaves or coconut leaves in one knot neatly and becomes a woven *reungkan*. The benefit of reungkan for the people of Gampong Lhok Jok is as a tool to protect pans and pans. Apart from the benefits of the *reungkan* pan base as a tool for storing kitchen ingredients, the people of Gampong Lhok Jok assume that by storing kitchen utensils in the *reungkan* they will last a long time. At the time the existence of this *reungkan* had faded, due to stagnation in the inheritance of the preservation of its makers, so that knowledge about the practice of weaving was no longer passed down.

*Keywords: Existence, Reflection, Kitchen equipment, Traditional Society*